

# PENGARUH MEDIA CETAK (LEAFLET) DENGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS VIII TENTANG PENANGANAN DISMENOREA DI SMPN I PADANG BOLAK

Ica Fauziah Harahap<sup>1</sup>, Fadilatul Khoiriyah Lubis<sup>2</sup>, Rika Putri Yumalia Hasibuan<sup>3</sup>, Gita Amanda Harahap<sup>4</sup>, Rachmadani Syafitri Hasibuan<sup>5</sup>, Tria Mika Sapitri<sup>6</sup>, Annisa Nurhaliza<sup>7</sup>

Program Studi Kebidanan STIKes Paluta Husada Gunung Tua, Indonesia

---

## Article Info

### Article history:

Received Oktober 1, 2025

Revised Nopember 5, 2025

Accepted Desember 30, 2025

---

### Keywords:

Pengaruh media cetak (leaflet)

Pengetahuan

Remaja

---

## ABSTRACT

Dismenoreia atau nyeri haid merupakan masalah yang sering menjadi keluhan wanita saat memasuki siklus menstruasi. Pada dasarnya nyeri haid merupakan hal yang lumrah dialami oleh seorang wanita. Meskipun mengganggu tak banyak wanita yang mencari penanganan dan memberi perhatian lebih pada keluhan ini karena menganggap nyeri haid merupakan hal yang sudah biasa dan bisa hilang seiring berjalaninya waktu. Angka kejadian dismenoreia di Indonesia sebesar 64,25 % yang terdiri dari 54,89 % dismenoreia primer dan 9,36 dismenoreia sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh media cetak (leaflet) dengan pengetahuan remaja putri kelas VIII tentang penanganan dismenoreia di SMPN I Padang Bolak Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2025. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pre experimental design, dengan jenis pre test and post test one group design. Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri kelas VIII sebanyak 65 orang, dimana 40 orang mengalami dismenoreia dan 25 orang tidak mengalami dismenoreia. Sampel pada penelitian ini adalah remaja putri kelas VIII yang mengalami dismenoreia yaitu sebanyak 40 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh media cetak (leaflet) terhadap pengetahuan remaja putri kelas VIII tentang dismenoreia dengan hasil nilai koefisien Z sebesar  $-3,945$  dan Asym.Sig (nilai p) sebesar 0,0000 dengan nilai Asym.Sig (nilai p)  $< 0,05$ . Disarankan kepada Kepada Pihak sekolah meningkatkan kerjasama dengan institusi kesehatan seperti Puskesmas untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang dismenoreia dan penanganannya.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

## Corresponding Author:

Fadilatul Khoiriyah Lubis,

Program Studi Kebidanan STIKes Paluta Husada Gunung Tua, Indonesia.

Email: [fadilatulkhoiriyah10@gmail.com](mailto:fadilatulkhoiriyah10@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan reproduksi remaja saat ini masih menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian. Kesehatan reproduksi remaja tidak hanya masalah seksual saja tetapi menyangkut dari segala aspek tentang reproduksinya, terutama pada remaja putri yang nantinya akan menjadi seorang wanita yang bertanggung jawab kepada keturunannya. Pemahaman tentang menstruasi sangat diperlukan untuk dapat mendorong remaja yang mengalami gangguan menstruasi agar mengetahui dan mengambil sikap yang terbaik mengenai permasalahan reproduksi yang mereka

---

alami beru pakram, nyeri karena ketidaknya manan yang dihubungkan dengan menstruasi yang disebut dismenore (Sembiring, 2011).

Dismenore merupakan suatu gejala rasa sakit atau rasa tidak enak diperut bagian bawah pada masa menstruasi sampai dapat mengganggu aktifitas sehari-hari yang paling sering ditemui pada wanita muda dan reproduktif (Winknojosastro, 2007). Beberapa perempuan mengalami sakit dan kram saat haid berlangsung. Rasa sakit biasanya terjadi dibagian perut bawah. Ada dua jenis dismenore. Bila rasa sakit tidak disertai adanya riwayat infeksi pada panggul atau keadaan panggul normal, dinamakan dismenore primer. Gejalanya ditandai dengan ingin muntah, mual, sakit kepala, nyeri punggung dan pusing (Eva Elly, dkk, 2010).

Dalam penyuluhan kesehatan dikenal beberapa alat bantu peraga yang sering digunakan atau disebut juga AVA (Audio Visual Aids). Ada beberapa media yang dapat digunakan dalam melakukan penyuluhan antara lain media cetak (booklet, leaflet, flyer, flipchart, rubrik, poster) dan media elektronik (televisi, radio, video, slide, film strip), pada penelitian yang dilakukan di SMPN I Padang Bolak disini media yang dipilih sebagai alternatif yaitu media cetak (leaflet). Media leaflet dapat disimpan lama, kalau lupa bisa dilihat kembali dan dapat dipakai sebagai bahan bacaan rujukan. Sedangkan video memiliki kelebihan yaitu salah satunya dapat menarik perhatian responden (Syafrudin, 2009)

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pre experimental design, dengan jenis pre test and post test one group design. Metode ini diberikan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. (Arikunto, 2007).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang pengaruh media cetak (leaflet) dengan pengetahuan remaja putri kelas VIII tentang penanganan dismenore di SMPN I Padang Bolak Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2025 dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang remaja putri yang mengalami dismenore. Pengetahuan remaja putri tentang dismenore sebelum dibagikan media cetak leaflet.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 40 remaja putri yang dismenore sebelum diberikan media cetak (leaflet) mayoritas pada kelompok pengetahuan cukup sebanyak 20 orang (50%) dan minoritas pada kelompok pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (15%).

Berdasarkan hasil penelitian dari 40 remaja putri hanya 5 orang yang mengetahui obat yang dapat meredakan dismenore dan obat yang dibeli tersebut tidak berdasarkan resep dokter sehingga mendatangkan efek samping yang tidak diinginkan selain itu tidak ada satu pun remaja putri yang mengunjungi tenaga kesehatan untuk konsultasi tentang penanganan dismenore.

Pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore sesudah dibagikan media cetak leaflet. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 40 remaja putri yang dismenore sebelum diberikan media cetak (leaflet) mayoritas pada kelompok pengetahuan baik sebanyak 30 orang (75,5%) dan minoritas pada kelompok pengetahuan cukup sebanyak 3 orang (7,5%). Hal ini membuktikan bahwa setelah dibagikan media cetak (leaflet) dapat meningkatkan pengetahuan siswi tentang dismenore.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan remaja putri di SMPN 1 Padang Bolak setelah diberikan media cetak (leaflet) adalah kategori pengetahuan baik. Hal ini membuktikan bahwa media cetak (leaflet) dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang dismenore. Remaja putri juga sudah mengetahui efek samping jika mengkonsumsi dengan bebas obat-obatan yang dibeli di warung untuk menghilangkan nyeri yang disebabkan dismenore. selain itu remaja putri juga sudah mengetahui pola hidup sehat akan mengurangi angka kejadian dismenore dan akan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan tentang pencegahan dan penanganan dismenore.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 1 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan remaja puti tentang dismenoreea sebelum diberikan media cetak (leaflet) mayoritas pada kelompok pengetahuan cukup sebanyak 20 orang (50%)
2. Tingkat pengetahuan remaja puti tentang dismenoreea sesudah diberikan media cetak (leaflet) mengalami kenaikan dimana pengetahuan remaja putri mayoritas pada kelompok pengetahuan baik sebanyak 30 orang (75,5%). Hal ini terbukti remaja putri sudah mengetahui penanganan jika mengalami dismenoreea serta obat-obatan yang dikonsumsi jika terjadi dismenoreea ada pengaruh media cetak (leafleat) terhadap pengetahuan remaja putri kelas VIII tentang dismenoreea dengan hasil nilai koefisien Z sebesar -3,945 dan Asym. Sig (nilai p) sebesar 0,0000 dengan nilai Asym.Sig (nilai p) < 0,05.

#### REFERENCES

- Ernawati, 2010. *Terapi Relaksasi Terhadap Nyeri Dismenoreea Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang*. Melalui <http://jurnalunimus.ac.id.v0> 11no1. Diakses tanggal 03-05-2014.
- Hendrik,2010. *Problem Haid:Tinjauan Syariat Islam Dan Medis*. Cetakan Pertama. Solo, PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Hasanah,O.2010. *Efektifitas Terapi Akupresure Terhadap Dismenoreea pada Remaja di SMAN 5 dan SMPN 13 Pekanbaru*. Tesis FIXUI Depok.
- Kusmiran,E,2011. *Kesehatan Reproduksi Remajadan Wanita* Jakarta, Salemba Medika.
- Liewellyn,D., Jones., 2011. *Dasar-Dasar Obstetri dan Genekologi*, EdisiVI, Jakarta, Hipokrates.
- Manuaba,I,B,G,2009. *Buku Ajaran Ginekologi untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta, EGC.
- Machfoedz I, Sutrisno E.S, & Santosa S, 2010 a. *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Kesehatan Masyarakat*. Penerbit Fitramaya, Yogyakarta. Ningsih,R,2011. *Efektifitas Paket Pereda Terhadap Intensitas Nyeri Pada Remaja Dengan Dismenoreea di SMAN Kecamatan Curup*. Tesis Fakultas Ilmu Kependidikan UI Depok.
- Notoadmodjo,2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Cetakan Pertama, Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Paramita, D.P, 2010. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dismenoreea dengan Perilaku Penanganan Dismenoreea Pada Siswi SMK YPKK Sleman* Yogyakarta. Di akses tanggal 107-05-2015.
- Prawiroharjo, S, 2007. *Obstetri dan Ginekologi Sosial*. Jakarta, YBP-SP.
- Sukarni, I., Margareth, Z.H, 2013. *Buku Ajaran Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta, NuhaMedika.
- Sembiring, 2011. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Penanganan Dismenoreea di Amik Imelda Medan*. Jurnal Dili Kebidanan Mutiara Indonesia. SibagariangEE, dkk. 2010. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. TransInfo Media, Jakarta.
- Syafrudin, & Faradhina,2009. *Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan*, TransInfo media, Jakarta.
- Sugiyono, Dr. 2010. Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Penerbit Alfabeta
- Taruna, 2009. *Hipoterapi*.<http://wvm.medi> kaholistik.com//media.hmil/ modiile. Di akses tanggal 28-09-2015.
- Wiknjosastro, H, 2007. Ilmu Kandungan. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiriharjo.